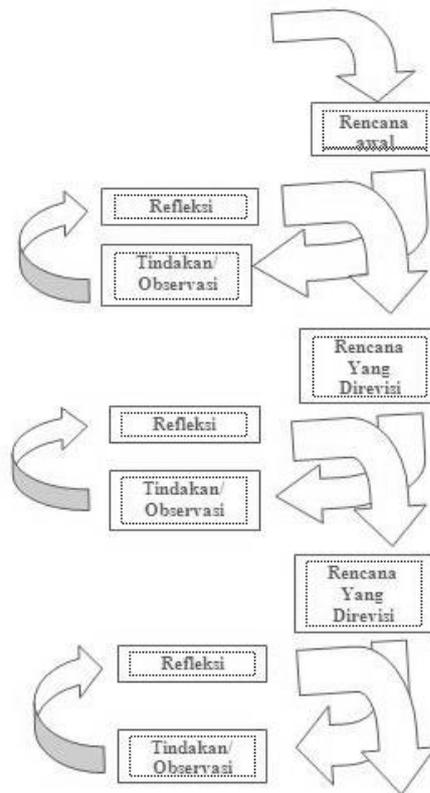


### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis & Mc Taggart (Basrowi,2008,hlm68) terdiri dari tiga siklus. Peneliti tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Model spiral ini merupakan model siklus berulang dan berkelanjutan, dengan harapan pada setiap tindakan menunjukkan peningkatan sesuai perubahan dan perbaikan yang ingin dicapai.



Gambar 3.1

Diagram alur PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDK 1 BPK PENABUR Bandung tahun ajaran 2017/2018 di kelas 4D dengan jumlah peserta didik 31 orang, diantaranya 14 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah Matematika dengan bahasan soal cerita pengukuran. Bahasan ini ada di materi Matematika kelas 4 semester 1.

## **C. Instrumen penelitian**

Instrumen Penelitian yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas ini adalah dengan cara non-tes dan tes. Non-tes adalah suatu alat penilaian pengamatan yang biasanya digunakan untuk mendapatkan informasi tertentu tentang perubahan tingkah laku yang berhubungan dengan apa yang diperbuat atau dikerjakan oleh peserta didik. Jenis kegiatan non-tes yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Lembar Penilaian motivasi siswa**

Lembar penilaian motivasi siswa dibuat untuk mengetahui motivasi masing-masing siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika pada materi soal cerita dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Penilaian motivasi siswa dilakukan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

### **2. Lembar Pedoman Wawancara**

Lembar pedoman wawancara ini dibuat untuk menggali informasi lebih dalam mengenai motivasi peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Kegiatan wawancara akan dilakukan setelah selesai proses pembelajaran kepada beberapa peserta didik berupa beberapa pertanyaan yang terdapat pada pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh guru mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

### **3. Lembar Observasi**

Lembar observasi ini dibuat sebagai pedoman pengamatan yang dilakukan oleh observer dalam mengamati kinerja guru ketika melakukan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan

pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Hasil pengamatan ini merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya.

#### 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung dan mencatatkan kejadian-kejadian yang terjadi pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan ini berfungsi untuk mengetahui kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan berguna untuk kegiatan evaluasi agar siklus selanjutnya dapat dilaksanakan lebih baik lagi daripada siklus sebelumnya.

Tes adalah salah satu instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa-siswi dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi. Jenis tes yang akan dilaksanakan pada penelitian ini adalah tes evaluasi. Tes evaluasi ini akan dilaksanakan sehari setelah proses pembelajaran dilaksanakan dan dikerjakan siswa secara individual dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran soal cerita dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*.

### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dari penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam 3 siklus, di mana setiap siklusnya akan membahas materi yang sama yaitu menyelesaikan soal cerita tentang pengukuran dan sub tema yang berbeda-beda. Pada siklus pertama peneliti akan membahas materi satuan waktu, siklus kedua akan membahas materi satuan panjang, dan pada siklus ketiga akan membahas tentang satuan berat dan kuantitas. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan setiap siklus adalah sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan yang harus dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menelaah materi soal cerita pengukuran pada pembelajaran matematika kelas 4 SD dengan mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
  - c. Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa nomor .
  - d. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - e. Menyiapkan Lembar Evaluasi
  - f. Menyiapkan Lembar Observasi
  - g. Menyiapkan Lembar Wawancara
  - h. Menyiapkan Lembar catatan lapangan
  - i. Menyiapkan Lembar Pengamatan Motivasi Siswa
2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan melaksanakan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya yaitu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran pada setiap siklus akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Guru mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif.</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>4. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran, yaitu diskusi menyelesaikan LKS secara berkelompok dan mempresentasikan hasil yang sudah didiskusikan berdasarkan nomor yang dipanggil.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>6. Sebagai apersepsi, guru membahas satuan dalam pengukuran melalui kegiatan tanya jawab.</li> </ol>	5 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa.</li> <li>2. Siswa dibagikan nomor berjumlah anggota kelompoknya.</li> <li>3. Siswa menggunakan nama kelompok dan nomor yang telah dibagi oleh ketua kelompok mereka.</li> </ol>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru membagikan LKS pada masing-masing anggota kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan secara bersama-sama.</li> <li>5. Setiap kelompok mendiskusikan/berpikir bersama dan menyatukan pendapat yang paling tepat.</li> <li>6. Setiap anggota kelompok diharuskan meyakinkan setiap anggotanya untuk mengetahui dan memahami jawaban tersebut.</li> <li>7. Setelah waktu yang diberikan guru selesai, guru memanggil satu nomor tertentu secara acak.</li> <li>8. Siswa yang dipanggil nomornya harus mengacungkan jari dan kemudian siap menjawab pertanyaan dan mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok yang lain.</li> <li>9. Kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan bertanya pada hasil kelompok tersebut.</li> <li>10. Guru memberikan motivasi kepada kelompok yang belum berhasil dan memberikan pujian bagi kelompok yang telah berhasil menjawab dengan tepat.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</li> <li>2. Guru mengingatkan kembali untuk membaca materi yang telah dipelajari untuk mengikuti evaluasi pada hari berikutnya untuk mengecek pemahaman dari masing-masing siswa.</li> <li>3. Salam dan doa penutup.</li> </ol>	5 Menit

### 3. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru pengamat untuk mengamati kinerja guru ketika melakukan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Hasil pengamatan ini merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya.

#### 4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung. Refleksi di sini meliputi kegiatan analisis, sintesis, penafsiran (penginterpretasian), menjelaskan, dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada siklus selanjutnya.

#### E. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan data kuantitatif dan kualitatif setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul dan kemudian dianalisis.

Data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengamatan motivasi siswa dan hasil belajar siswa berupa tes evaluasi.

##### 1. Hasil pengamatan motivasi siswa

Menghitung presentase motivasi belajar siswa untuk setiap indikator-indikator motivasi belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Motivasi siswa} = \frac{\text{Skor rata-rata siswa dalam setiap indikator} \times 100\%}{\text{Skor total setiap indikator}}$$

Tabel 3.1

Kategori Presentase Indikator Motivasi Belajar Siswa

No.	Rentang persentase skor rata-rata indikator motivasi	Kategori
1	100% - 80%	Sangat tinggi
2	79% - 66%	Tinggi
3	65% - 56%	Sedang
4	55% - 40%	Rendah
5	39% - 0%	Sangat rendah

(Arikunto,2001)

## 2. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa yang diharapkan dari PTK ini adalah 85% siswa berhasil mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 66. Analisis kuantitatif ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Nilai hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 100$$

Data kualitatif diambil dari instrumen penilaian berupa hasil wawancara dengan siswa, data hasil observasi guru, hasil dokumentasi, dan catatan lapangan. Hal itu dapat peneliti susun langsung di lokasi dan tidak digambarkan ke dalam bentuk bilangan statistik.

